

POKOK – POKOK DOA :

(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, baik di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah, Gunungsari dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
6. Doakan Bagi Keluarga-keluarga yang turut mendukung Doa dan Moril bagi Permasalahan Gereja Bethany.

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 02 Oktober 2015 : Team Doa FA – Wilayah TM (Bpk. Benny Rumenta)
- 09 Oktober 2015 : Team Doa FA – Wilayah WK (Bpk. Didiek Budihardjo)
- 16 Oktober 2015 : Team Doa FA – Wilayah SI (Bpk. Isai Hendra Wibisono)
- 23 Oktober 2015 : Team Doa FA – Wilayah WB (Bpk. Daniel Rikyanto)

Dapatkan Makalah FA - Via Email :

familyaltar.bethany@yahoo.com & familyaltarbethany@gmail.com
Kritik dan saran dapat disampaikan melalui email ini.

HADIRILAH IBADAH DOA FAJAR SETIAP HARI SABTU @ PK. 03.00 – 05.30 WIB

Disediakan Bantuan Biaya Transportasi Bagi kelompok FA yang mengikuti Doa Fajar
Hubungi Departemen FA (031-5936880)

**ANDAKAH PEMAIN “PING PONG” YANG BAIK ???
IKUTI PERTANDINGANNYA DI BETHANY GRAHA
NGINDEN.**

**SILAKAN FA BISA BERGABUNG DENGAN GEREJA
BETHANY CABANG SEKOTA.**

**DAFTARKAN KE CABANG BETHANY SEKOTA ..
BERGEMBIRA ... BERSATU .. DALAM KELUARGA FA
PERTANDINGAN AKAN DILAKSANAKAN:**

SETIAP HARI SABTU:

(10, 17, 24 & 31 OKTOBER 2015 @15.00 wib)



MAKALAH FAMILY ALTAR

GEREJA BETHANY INDONESIA

Jl. Nginden Intan Timur 1/29 Surabaya Telpon 031-593 6880

Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra

EDISI : 39

Tgl : 28 September 2015

Motto FA :

Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa

PEMIMPIN YANG MEMPERHATIKAN

Joh 10:11 Akulah gembala yang baik. Gembala yang baik memberikan nyawanya bagi domba-dombanya;

Ayat Sebelumnya :
(diucapkan kembali)

2 PETRUS 1:21
sebab tidak pernah nubuat
dihasilkan oleh kehendak
manusia, tetapi oleh
dorongan Roh Kudus
orang-orang berbicara
atas nama Allah.

Tuhan Yesus mengajarkan perihal kepemimpinan yang luar biasa dan memang perlu diteladani oleh semua orang. Mengapa kita katakan DIA adalah Pemimpin yang baik ? Sebab jaman sekarang banyak orang “ingin” menjadi pemimpin; tetapi untuk memimpin dirinya sendiri saja tidak memiliki kemampuan. Tidak bisa memimpin untuk disiplin kerja, tidak bisa

menghargai waktu, seringkali meremehkan banyak hal, seringkali merendahkan orang lain, sulit menerima pendapat orang, maunya sendiri, lu lu – gue gue, dan banyak perkara lainnya. Bagaimana bisa menjadi pemimpin kalau hal-hal seperti itu tidak dihilangkan dalam bagian hidup kita.

TUHAN YESUS mengungkapkan dirinya sebagai pemimpin yang luar biasa bukan seperti pemimpin-pemimpin lainnya.

A. MENGUMPAMAKAN DIRINYA SEBAGAI GEMBALA

Yohanes 10:11a *“AKULah Gembala yang BAIK ...”*

Mengapa Tuhan Yesus tidak mengumpamakan dirinya sebagai Seorang Raja yang baik ? Sebagai Panglima perang yang gagah perkasa ? Atau seorang Majikan kaya yang baik dan dermawan ? Tetapi IA mengumpamakan diriNya seperti “Gembala”?



- Banyak Pemimpin “memilih status” yang baik - - Yesus Tidak !
- Banyak pemimpin “tidak mau kerja” apalagi bekerja di ladang dan kandang (gembala); condong untuk memilih tempat yang nyaman dan aman .
- Banyak pemimpin tidak mau bersatu (berbaur) dengan bawahannya, tetapi seorang gembala bersedia berbaur dengan domba-dombanya.

Kita adalah Gembala-gembala FA ? (Pemimpin bagi domba-domba di FA) :

- Sudahkah kita berbaur dan memperhatikan mereka ?
- Sudahkah kita menilik domba yang sakit dan mencari yang hilang ?
- Sudahkah kita sebagai Pemimpin yang seumpama gembala domba ?

B. BERANI MEMBERIKAN YANG TERBAIK untuk DOMBANYA

Yohanes 10:11b *Gembala yang baik memberikan nyawanya bagi domba-dombanya*

Memberikan nyawa bukan berarti harus benar-benar mati secara jasmani; melainkan berani memberikan yang terbaik buat kehidupan para dombanya.

- Banyak pemimpin “memperhitungkan” untung rugi dalam hidupnya; kalau untung dia mau bekerja/ melayani - - tetapi kalau ga ada untung (rugi), banyak alasan untuk menghindari bekerja/ melayani.

- Memberikan nyawanya = berbicara juga waktu dan kesediaan hatinya untuk melayani domba-dombanya. Saat domba sakit akan dirawat sampai sembuh; karena domba adalah milik Tuhan.
- Memberikan nyawanya = tidak mengeluh saat melayani domba-dombanya; melainkan turut bersukacita saat domba bersukacita; turut menangis saat mereka kesusahan.

BANDINGKAN : GEMBALA UPAHAN (Yohanes 10 : 12 – 13)

- Suka menghindar dari tanggungjawab.
- Takut dengan resiko dan lempar tanggungjawab.
- Ada bahaya datang, bukan dihadapi malah lari.
- Tidak peduli kalau domba-dombanya celaka dan tercerai berai.

MENGAPA : Karena ia UPAHAN dan TIDAK PEDULI !!

C. PEMIMPIN YANG MENGENAL DOMBANYA

Yohanes 10:14 *Akulah gembala yang baik dan Aku mengenal domba-domba-Ku dan domba-domba-Ku mengenal Aku*

Pemimpin dikenal dengan kebajikannya, sehingga domba mau datang kepada Gembalanya. Kalau pemimpin dikenal bukan kebajikannya, maka tidak akan ada domba yang datang mendekat.

MENGENAL DAN DIKENAL adalah hubungan yang erat dan manis antara pemimpin dan yang dipimpin.

PEMIMPIN :

- Mengenal bagaimana satu persatu sifat-sifat dombanya.
- Mengenal dan menempatkan dengan tepat di ladang.
- Mengenal dan bahkan mengajarkan yang terbaik buat domba-dombanya supaya tetap ada dalam ruang pengembalaannya.

DOMBA YANG DIPIMPIN :

- Merasa nyaman dengan gembalanya.
- Senang mendengar suara gembalanya.
- Akan selalu tahu kapan gembala didekatnya atau tidak.

KESIMPULAN

- Bisakah kita menjadi pemimpin sebagai “gembala yang baik” seperti Yesus ?
- Bisakah kita bertanggungjawab dan cinta terhadap pelayanan kita ?
- Katakan : Saya mau menjadi seperti YESUS dalam segala hal !!
Amin!